

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka didapatkan maka dapat disimpulkan yaitu:

1.
 - a. Sistem penyimpanan yang diterapkan yaitu menggunakan sistem sentralisasi yaitu penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap dijadikan dalam satu tempat. Berdasarkan hasil penelitian pada sistem penyimpanan di RSUD R. Ali Manshur Jatirogo Kabupaten Tuban sering terjadi masalah seperti dokumen rekam medis disimpan secara berdesakan sehingga penyimpanan terlihat tidak rapi. Serta untuk jarak antar rak masih terlalu sempit sehingga menyulitkan petugas untuk mengambil ataupun mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak.
 - b. Sistem penjajaran yang diterapkan yaitu sistem penjajaran *Terminal Digit Filing*. Berdasarkan penelitian ini Pelaksanaan sistem penjajaran sudah sesuai dengan SOP. Seluruh petugas telah memahami sistem penjajaran tersebut.

- c. Sistem penomoran yang diterapkan di RSUD R. Ali Manshur Jatirogo Kabupaten Tuban yaitu *Unit Numbering System*. Menurut penelitian ini sistem penyimpanan tersebut sudah efektif diterapkan karena satu pasien akan mendapatkan satu nomor rekam medis dan itu akan dipakai untuk selamanya. Sehingga petugas hanya perlu mencari 1 nomor rekam medis saja dan data pasien tersebut akan terintegrasi dalam satu dokumen.
2. Penyusunan SOP kode warna diawali dengan penerapan kode warna, yaitu menempelkan stiker kode warna pada 2 nomor digit terakhir dokumen rekam medis. Sebagai sampel peneliti menempelkan stiker kode warna pada dokumen pasien post rawat inap yang ada rencana kontrol rawat jalan. Kode warna dimaksudkan untuk memberi pembeda antar map sehingga petugas akan mengetahui lokasi penyimpanan dan pengambilan kembali sesuai dengan warna yang tercantum pada rak sehingga proses lebih cepat.
3. Hasil respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya penyusunan SOP kode warna yaitu respontime minimum 4 Menit 25 Detik, respontime maximum 22 menit 30 detik dengan Mean (rata – rata) 10 Menit 45 Detik
4. Hasil respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya penyusunan SOP kode warna yaitu respontime

minimum 3 Menit 5 Detik, respontime maximum 19 menit 15 detik.
Serta mean (rata- rata) 7 Menit 17 Detik.

5. Respon time penyediaan dokumen rekam medis sesudah adanya SOP kode warna 3 menit lebih cepat dari respontime penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya SOP kode warna. Hal ini dikarenakan setelah diimplementasikan kode warna dapat meminimalisir kejadian salah atau tertukarnya peletakan dokumen rekam medis pada rak yang bukan section nya, dan jika terjadi salah peletakan pada rak, maka petugas akan lebih mudah untuk menemukan dokumen rekam medis tersebut, karena terdapat tanda pembedanya. Oleh sebab itu respontime penyediaan dokumen rekam medis pun lebih cepat karena petugas dengan mudah menemukan dokumen rekam medis yang dicari.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Diharapkan pada penulis selanjutnya untuk bisa melanjutkan penelitian terkait sistem penyimpanan di RSUD R. Ali Manshur Jatirogo Kabupaten Tuban

2. Saran Praktis

- a. Disarankan Rumah Sakit untuk merealisasikan rancangan penyusunan SOP kode warna ini untuk selanjutnya dapat

diterapkan. Agar penggunaan kode warna pada dokumen rekam medis lebih terorganisir.

- b. Sebaiknya ruang filling diperlebar agar antar rak terdapat jarak sehingga mempermudah petugas dalam mengambil maupun mengembalikan dokumen rekam medis.
- c. Sebaiknya jumlah rak ditambah agar dokumen rekam medis tidak disimpan berdesakkan.
- d. Sebaiknya petugas melakukan penyortiran berkala terhadap dokumen rekam medis agar petugas dapat mencegah terjadinya tertukarnya letak penyimpanan dokumen rekam medis dalam rak yang sebenarnya.
- e. Sebaiknya perlu dilakukan edukasi terhadap petugas ruangan rawat inap agar disiplin dalam pengembalian dokumen rekam medis.